

**HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS V SD INPRES ANA GOWA
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

**ANNIZA AULIA SAHARA
10540 9182 14**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : ANNIZA AULIA SAHARA
NIM : 10540 9182 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar
PKn Siswa Kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten
Gowa**


Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.


Makassar, Oktober 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Pembimbing II


Dra. H. Nasrun Hasan, M.Pd.



Dra. Hj. Muhajirah Hasanuddin, M.Si.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD


Atiem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama ANNIZA AULIA SAHARA, NIM 10540 9182 14 dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 181/Tahun 1440 H/2018 M, tanggal 19 Muharram 1440 H/29 September 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 04 Oktober 2018.

Makassar, 24 Muharram 1440 H
04 Oktober 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahmang Rahim, S.E., M.M. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji
 1. Drs. H. Nasrun Hasan, M.Pd. (.....)
 2. Dra. Hj. Muhajirah Hasanuddin, M.Si. (.....)
 3. Drs. H. Hamzah HS., M.M. (.....)
 4. Drs. H. Abdul Hamid Mattone, M.Si. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERNYATAAN

Nama : **Anniza Aulia sahara**
NIM : 10540 9182 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dengan Judul : **Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar
PKn Siswa Kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten
Gowa**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2018
Yang Membuat Perjanjian

ANNIZA AULIA SAHARA

10540 9182 14



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Anniza Aulia Sahara**
NIM : 10540 9182 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dengan Judul : **Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar
PKn Siswa Kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten
Gowa**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Juli 2018

Yang Membuat Perjanjian

ANNIZA AULIA SAHARA

10540 9182 14

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Be Yourself

Different doesn't mean wrong.

“Hidup bukanlah tentang menemukan dirimu sendiri.

Hidup adalah tentang menciptakan dirimu sendiri”

(George Bernard Shaw)

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,

atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

mewujudkan harapan menjadi kenyataan

ABSTRAK

ANNIZA AULIA SAHARA, 2018. *Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Ana Gowa Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh H. Nasrun Hasan dan Hj. Muhajirah Hasanuddin.

Berdasarkan penelitian ini yaitu hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui gambaran kedisiplinan belajar siswa (2) mengetahui gambaran hasil belajar PKn siswa (3) mengetahui hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto* dan bersifat korelasi untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa, dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa yang berjumlah 80 siswa dengan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu sampel total (*total sampling*). Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan angket, dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian diperoleh bahwa gambaran kedisiplinan belajar siswa paling banyak berada pada kategori tinggi, gambaran hasil belajar PKn siswa paling banyak berada pada kategori tinggi. Terdapat hubungan positif dan signifikan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis korelasi *pearson product moment* dibantu dengan *software SPSS 21,0 for windows* diperoleh $r_{hitung} = 0,482 > r_{tabel} = 0,219$ maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Kedisiplinan Belajar, Hasil Belajar PKn

KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan berhenti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Proposal ini setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Saharuddin dan Ratna Umar yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula penulis ucapkan terimakasih kepada kakakku tercinta Desy Putri S yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya. Kepada Drs. H. Nasrun Hasan, M.Pd., dan Dra. Hj. Muhajirah H, M.Si., selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, serta arahan sejak awal penyusunan proposal ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Dr. H. Rahman Rahim, S.E., M.M., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuanganku Cekos yang selalu menemaniku dalam suka dan tidak dalam duka, sahabat-sahabatku terkasih dan tersayang Muly, Sarah, Mirna, Atikah, Nisya, Faida, Isra, Alif atas segala kebersamaannya serta seluruh rekan mahasiswa 14E Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca semua. Aamiin.

Makassar, 12 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Konsep Kedisiplinan dan Hasil Belajar PKn	8
1. Kedisiplinan Belajar	8
2. Hasil Belajar PKn	16

3. Penelitian Relevan	23
B. Kerangka Pikir	23
C. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Prosedur Penelitian	28
D. Definisi Operasional Variabel	28
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian	27
3.2 Sampel Penelitian	27
3.3 Skor Alternatif Jawaban	30
3.4 Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar	31
3.5 Hasil Validitas Instrumen Uji Coba	32
3.6 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data	35
3.8 Kategori Kedisiplinan Belajar	36
3.9 Kategori Hasil Belajar	36
3.10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	38
4.1 Distribusi Kategorisasi Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa	41
4.2 Distribusi Kategorisasi Nilai Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa	42
4.3 Koefisien Korelasi Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar PKn	43
4.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	44
4.5 Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Kedisiplinan Belajar (X) Dengan Hasil Belajar PKn (Y)	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	25
3.1 Desain Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kisi-kisi Dan Angket Penelitian
- Lampiran 2: Hasil Uji Coba Angket Penelitian Di SD Inpres Bontoala II Kabupaten Gowa
- Lampiran 3: Analisis Hasil Uji Coba Angket Di SD Inpres Bontoala II Kabupaten Gowa
- Lampiran 4: Hasil Angket Penelitian Di SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa
- Lampiran 5: Data Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa
- Lampiran 6: Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 7: Analisis Statistik Inferensial
- Lampiran 8: Dokumentasi
- Lampiran 9: Riwayat Hidup
- Lampiran 10: Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas itulah yang akan meningkatkan kualitas pendidikan sebuah negara. Sistem pendidikan berimplikasi pada persiapan dan kesiapan siswa menghadapi masa depan, keberhasilan pendidikan berpengaruh pada masa yang akan datang.

Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah proses yang berlangsung terus-menerus seumur hidup dan dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, karena pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Di Indonesia pendidikan menjadi salah satu faktor yang sangat diperhatikan perkembangan dan kemajuannya saat ini. Terbukti dengan dilakukannya pembaruan dibidang pendidikan oleh pemerintah antara lain: peningkatan kualitas pendidikan, pembaruan kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu teknologi, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Sistem pendidikan nasional di Indonesia disusun berlandaskan kepada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasar pada Undang-Undang 1945 sebagai kritialisasi nilai-nilai hidup bangsa Indonesia. Penyelenggaraan

sistem pendidikan nasional disusun sedemikian rupa, meskipun secara garis besar ada persamaan dengan sistem pendidikan nasional bangsa lain, sehingga sesuai dengan kebutuhan akan pendidikan dari bangsa Indonesia yang secara geografis, demokratis, historis, dan kultural berciri khas (Tirtaraharjo, 2010:267).

Di sekolah-sekolah sering sekali terjadi masalah kurangnya kedisiplinan belajar siswa, misalnya terlambat datang ke sekolah, tidak memakai seragam yang sesuai, tidak membuat PR, tidak membuat tugas yang diberikan, membolos, merokok, dan bahkan tidak membawa buku pelajaran. Ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belum menjadi budaya bangsa Indonesia.

Berbicara tentang kedisiplinan belajar di sekolah, kita dapat ketahui kegiatan apa saja yang menunjukkan kedisiplinan belajar siswa di sekolah, misalnya setelah bel masuk berbunyi anak-anak memasuki kelas dengan tertib sambil bersalaman dengan gurunya, kemudian memberi salam pada guru dan berdoa untuk memulai pelajaran, kemudian mereka mendengarkan penjelasan materi dari gurunya. Selanjutnya pada saat pembelajaran berlangsung, para siswa ada yang mencatat, berdiskusi, bertanya, menanggapi, memanfaatkan media yang ada, menjawab pertanyaan guru maupun pertanyaan teman, bahkan ikut aktif dalam menjelaskan serta mengembangkan materi yang ada. Hal itu semua merupakan kegiatan pembelajaran yang sepatutnya dilakukan oleh siswa.

Belajar secara konsisten dan bersungguh-sungguh sangatlah sulit dilakukan para siswa, karena dalam belajar diperlukan adanya kesadaran diri. Melalui kesadaran diri untuk belajar inilah dapat tercermin kedisiplinan belajar dalam diri siswa. Agar proses pembelajaran berjalan lancar, maka seluruh siswa harus mematuhi tata tertib dengan penuh rasa kedisiplinan yang tinggi. Membiasakan hidup disiplin, apalagi kedisiplinan dalam belajar pada diri siswa

tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain sumber belajar, pendidik, orang tua, dan siswa. Sehingga siswa juga memegang peranan dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh sebab itulah usaha yang dapat dilakukan dalam pencapaian tujuan pendidikan salah satunya yaitu membiasakan hidup disiplin.

Di samping itu pendidikan dalam keluarga juga sangatlah penting. Seringkali pendidikan dalam keluarga terjadi secara tidak langsung, dalam arti tidak direncanakan atau dirancang secara khusus, guna mencapai tujuan-tujuan tertentu dengan metode-metode tertentu seperti dalam pendidikan di sekolah. Pendidikan dalam keluarga terjadi secara alami melalui didikan orang tua seiring berlangsungnya interaksi dalam keluarga tersebut. Orang tua juga memegang peranan untuk membiasakan anaknya untuk hidup disiplin dalam belajar. Karena dalam meningkatkan disiplin belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kegiatan belajar mengajar di sekolah saja, tetapi juga perlu didukung dengan kondisi dan didikan orang tua yang dapat membentuk kebiasaan belajar yang baik.

Kedisiplinan merupakan prilaku siswa yang tidak secara otomatis melekat pada dirinya sejak lahir, tetapi dibentuk oleh lingkungan melalui pola asuh dan perlakuan orang tua, guru, dan masyarakat. Individu yang memiliki disiplin akan mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya pada perilaku yang taat, patuh, serta menunjukkan keteraturan terhadap peraturan dan norma-norma yang diberlakukan.

Sekolah dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar pada jalur pendidikan formal yang berperan penting dalam membekali peserta didik dengan kemampuan dasar yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk bekal siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu bidang

ilmu pengetahuan yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan kepribadian anak yaitu Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) termasuk salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD dan erat kaitannya dengan masalah nilai dan moral dalam kehidupan dan lingkungan masyarakat di sekitar siswa. Di dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan wajib dimasukkan di dalam kurikulum dasar dan menengah”. Dalam penjelasan pasal 37 Ayat (1) UU Nomor 20 Tahun 2003 Sisdiknas menyatakan bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air”.

Kaitannya dengan pembentukan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peranan yang strategis dan penting, yaitu dalam membentuk siswa maupun sikap dalam berperilaku keseharian, sehingga diharapkan setiap individu mampu menjadi pribadi yang baik.

Berdasarkan observasi awal di SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa pada tanggal 12 Februari 2018, yang menarik perhatian peneliti adalah rendahnya kedisiplinan belajar pada siswa. Hal ini dapat diamati dari masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam belajar, seperti melanggar peraturan sekolah, terlambat datang ke sekolah, lupa membawa buku pelajaran, lupa mengerjakan tugas, bahkan membuat kegaduhan di dalam kelas. Hal ini merupakan tugas guru dan orang tua untuk memperbaiki disiplin belajar dalam diri anak, karena sikap disiplin sangat penting dimiliki agar siswa terarah dan teratur dalam belajar. Siswa

yang teratur dalam belajar akan menyadari bahwa belajar bukanlah suatu paksaan, melainkan suatu bentuk usaha dirinya dalam mencapai hasil belajar PKn yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa kedisiplinan belajar merupakan faktor yang mendukung terhadap pencapaian hasil belajar PKn. Melalui kedisiplinan belajar yang tinggi, siswa akan bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran PKn di kelas, datang tepat waktu, rajin membaca, mencatat, merevisi, meninjau ulang, mengingat, serta dapat berfikir mendalam tentang materi yang mereka dapatkan. Setelah berada di rumah pun mereka akan belajar lebih teratur dan terarah. Dari pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian mengenai *“Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa ?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa ?
3. Apakah ada hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu, untuk:

1. Mengetahui gambaran kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa
2. Mengetahui gambaran hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa
3. Mengetahui hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan memberikan informasi tentang hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa. Adapun manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memperkaya khasanah intelektual dan menjadi pijakan bagi penelitian-penelitian lebih lanjut.
 - b. Untuk menambah pengetahuan penulis dan kontribusinya untuk dijadikan bahan referensi atau bahan pustaka bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar yang berupa hasil penelitian ilmiah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Orangtua, dapat dijadikan sumber yang bermanfaat dalam bidang pendidikan agar dapat membimbing anaknya untuk memperoleh kedisiplinan belajar yang lebih tinggi
- b. Bagi Siswa, sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih tinggi.
- c. Bagi Guru, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, sebagai pengembangan ilmu yang dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Kedisiplinan dan Hasil Belajar PKn

1. Kedisiplinan Belajar

a. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Menjalankan kehidupan sehari-hari tentunya kita tidak lepas dari aktivitas atau kegiatan. Oleh karena itu, perlu adanya kedisiplinan dalam melakukan suatu kegiatan, misalnya dalam hal belajar. Tanpa adanya kesadaran untuk membiasakan aktivitas belajar dengan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pembelajaran tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Sebagai seorang siswa sangat perlu menanamkan kedisiplinan belajar dalam hal belajar, hal ini akan menjadi kebiasaan baik yang tertanam dalam diri siswa tersebut. Siswa perlu memperhatikan disiplin belajarnya di sekolah agar mereka belajar dengan teratur, sehingga memperoleh hasil yang baik di sekolah. Berbicara tentang kedisiplinan belajar akan tiada habis-habisnya, karena merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, kepribadian, dorongan atau motivasi. Disiplin dapat mempengaruhi siswa dalam proses pembelajarannya, sehingga berdampak pada prestasi atau hasil belajarnya. Mulyasa (2009) mendefinisikan bahwa kedisiplinan belajar merupakan sikap atau tingkah laku yang ada pada diri seseorang, yang memiliki pengaruh pada individu tersebut untuk berperilaku dan mengendalikan diri terhadap segala bentuk aturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Dalam dunia

pendidikan terutama di sekolah, kedisiplinan belajar merupakan hal penting yang harus diterapkan oleh seluruh individu yang ada di dalamnya. Kedisiplinan belajar dapat memberikan rasa nyaman dan aman dalam melakukan segala tindakan di sekolah.

Sofyan (2013:161) mengatakan bahwa:

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, istilah disiplin berasal dari bahasa latin “dicilina” yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan istilah bahasa inggrisnya “dicipline” yang berarti (1) tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, (2) latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, (3) hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki, (4) kumpulan atau sistem-sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.

Menurut Mulyasa (2009:191) kedisiplinan adalah “suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati”. Sedangkan menurut Wibowo (2012:212) kedisiplinan adalah “tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan”. Dari berbagai pendapat tentang pengertian kedisiplinan ini, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kedisiplinan adalah suatu sikap atau perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban terhadap peraturan yang telah ditetapkan.

Damayanti dan Nidya (2012) mendefinisikan kedisiplinan adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan, dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru disekolah maupun dengan orang tua di rumah.

Sedangkan menurut Wahyono (2012:67) menjelaskan bahwa kedisiplinan belajar adalah predisposisi (kecenderungan) suatu sikap mental

untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.

Berdasarkan beberapa definisi mengenai kedisiplinan belajar di atas, maka dapat dijelaskan bahwa kedisiplinan belajar adalah suatu sikap, kelakuan, perbuatan, dan kebiasaan yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan atas perlakuan yang berlaku baik di rumah, sekolah, dan masyarakat yang tumbuh dari dalam diri siswa.

b. Pentingnya Kedisiplinan Belajar

Setiap orang sangat memerlukan kedisiplinan dalam melaksanakan aktivitas baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Apalagi sebagai seorang siswa, untuk mencapai hasil yang optimal dia harus disiplin, baik disiplin dalam menaati peraturan di sekolah, disiplin belajar di sekolah, disiplin dalam melaksanakan tugas belajar dari sekolah, ataupun disiplin belajar di rumah.

Menurut Wahyono (2012) mengatakan kedisiplinan itu penting dalam mendidik anak, sebab: (1) meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial antara lain mengenai hak milik orang lain, (2) siswa dapat mengerti dan segera menurut untuk menjalankan kewajiban, dan secara langsung mengerti mengenai larangan, (3) mengerti tingkah laku yang baik dan buruk, (4) belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukuman.

Menurut Sofyan (2013:164) mengatakan bahwa:

Kedisiplinan perlu dalam mendidik anak karena (1) akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa, (2) disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang

hal-hal positif yaitu melakukan hal-hal yang benar dan menjauhi hal-hal negatif, (3) dengan pemberlakuan disiplin, siswa belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik itu, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kedisiplinan sangatlah penting bagi siswa berkaitan dengan pembelajarannya, karena: (1) suasana proses pembelajaran di sekolah bagi anak akan terasa kondusif dan anak akan lebih memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga memperoleh hasil yang baik, (2) anak dapat melatih diri menjadi pribadi yang tertib dan patuh terhadap peraturan, (3) anak dapat memahami tentang baik dan buruknya tentang larangan-larangan, sehingga menumbuhkan kesadaran dalam dirinya untuk senantiasa berkelakuan baik tanpa merasa terancam karena hukuman, (4) disiplin akan membawa anak menuju kesuksesan dalam memperoleh hasil yang baik, terutama dalam belajar.

c. Fungsi Kedisiplinan Belajar

Di sekolah sangat diperlukannya kedisiplinan, terutama bagi siswa. Dengan adanya kedisiplinan, dapat mengarahkan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Disiplin juga dapat menjadi sarana dalam mendidik anak agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga anak sadar bahwa dengan kedisiplinan akan tercapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Rachman (Sofyan, 2013:164) Kedisiplinan belajar perlu dalam mendidik anak karena berfungsi:

- (1) Memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang,
- (2) membantu siswa dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan,
- (3) menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang di sekolah,
- (4) mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar,
- (5) peserta didik belajar dan bermanfaat baginya dan lingkungannya,
- (6) cara menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan,

(7) kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya, (8) untuk mengatur keseimbangan individu satu dengan individu lainnya.

Selanjutnya, menurut Tu'u (Sofyan, 2013) fungsi kedisiplinan dalam belajar sebagai berikut:

a. Menata kehidupan bersama

Manusia merupakan makhluk sosial. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Dalam memenuhi kebutuhannya seringkali terjadi benturan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan kelompok karena ego yang ada dalam diri, disinilah fungsi disiplin dalam kehidupan kelompok masyarakat agar tetap teratur.

b. Membangun kepribadian

Kepribadian merupakan keseluruhan sifat dan tingkah laku yang khas dan berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya. Lingkungan yang berdisiplin baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang.

c. Melatih kepribadian yang baik

Kepribadian seseorang tidak terjadi secara instan, melainkan terbentuk dari pola hidup sehari-hari dan kebiasaan yang dilakukan. Oleh karena itu kehidupan yang terbiasa dengan kebiasaan hidup disiplin dapat melatih dan membentuk kepribadian seseorang ke arah positif.

d. Pemaksaan

Kedisiplinan dapat lebih baik jika timbul karena adanya kesadaran diri, tetapi disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Misalnya, ketika seorang siswa yang kurang disiplin

masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, maka ia terpaksa harus menaati dan mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

e. Hukuman

Hukuman berperan sangat penting karena dapat memberi motivasi dan kekuatan bagi siswa untuk mematuhi tata tertib dan peraturan-peraturan yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat. Walaupun sebenarnya peraturan yang dibuat demi kebaikan siswa, tetap dirasakan tanpa adanya hukuman sangat diragukan siswa akan mematuhi peraturan yang sudah ditentukan.

f. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin di sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses kegiatan pendidikan berjalan lancar. Dengan adanya peraturan yang dibuat dan diterapkan, sangat memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan teratur.

Berdasarkan berbagai pendapat tentang fungsi disiplin di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin dalam belajar itu berfungsi sebagai suatu penata perilaku dan melatih kepribadian yang baik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga dapat membangun kepribadian yang terbiasa tertib dan belajar.

d. Indikator Kedisiplinan Belajar

Menurut Wibowo (2012:100) Indikator kedisiplinan adalah “(1) datang tepat waktu, (2) membiasakan mengikuti aturan, (3) tertib berpakaian, (4) mempergunakan fasilitas dengan baik”.

Adapun menurut Moenir (2010) indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. Kedisiplinan waktu, meliputi:

- 1). Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu, dan mulai dan selesai belajar di rumah
- 2). Tidak keluar dan membolos saat pelajaran berlangsung
- 3). Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan

b. Kedisiplinan perbuatan, meliputi:

- 1). Patuh dan tidak menentang peraturan yang ada di sekolah maupun di luar sekolah
- 2). Tidak malas belajar
- 3). Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
- 4). Tidak suka berbohong, memfitnah atau menghasut
- 5). Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak menyontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan di atas maka indikator yang akan digunakan dalam penyusunan instrumen kedisiplinan belajar adalah: (1) tepat waktu ke sekolah, (2) belajar tepat waktu di sekolah, (3) tepat waktu mengerjakan tugas, (4) tepat waktu belajar di rumah.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan

Kedisiplinan yang dimiliki seseorang terutama siswa sangatlah berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi dan sebaliknya ada pula siswa yang memiliki kedisiplinan yang rendah. Menurut Sofyan (2013:167)

Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi beberapa faktor, baik faktor dari dalam maupun dari luar. Faktor-faktor tersebut yaitu:

- a. Anak itu sendiri, dimana dalam menanamkan sikap kedisiplinan harus memperhatikan pribadi individu siswa, karena pemahaman terhadap individu anak secara cermat dan tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan penanaman kedisiplinan.
- b. Sikap pendidik, keberhasilan dalam menanamkan kedisiplinan pada anak juga dipengaruhi oleh sikap pendidik, sikap pendidik yang baik dan penuh kasih sayang akan mempengaruhi siswa untuk disiplin, karena siswa biasanya lebih patuh kepada pendidik yang bersikap baik.
- c. Lingkungan, situasi dan kondisi lingkungan terkhususnya lingkungan sekolah anak, akan sangat mempengaruhi kedisiplinan. Lingkungan ini meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat baik lingkungan teknis (fasilitas) maupun sosiokultural (budaya).
- d. Faktor tujuan, yang dimaksud tujuan disini adalah tujuan penanaman kedisiplinan.

Selain itu, menurut Daryanto (2013:50) perkembangan kedisiplinan dipengaruhi oleh:

- a. Pola asuh dan control yang dilakukan oleh orang tua (orang dewasa) terhadap perilaku

Pola asuh orang tua mempengaruhi cara anak berfikir, berperasaan, dan bertindak. Tentunya orang tua juga mengajarkan dan mendidik anaknya untuk memahami dan mematuhi aturan. Anak yang tidak dikenalkan pada peraturan akan berperilaku tidak beraturan.

- b. Pemahaman tentang diri dan motivasi

Pemahaman terhadap diri sendiri, apa yang diinginkan dan apa yang harus dilakukan untuk hidup terasa lebih nyaman, menyenangkan, sehat dan sukses, akan memotivasi siswa untuk membuat perencanaan hidup dan mematuhi perencanaan yang dibuat atas kemauan dan kesadaran dirinya sendiri.

c. Hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu

Hubungan sosial antara individu maupun lembaga sosial akan memaksa individu untuk memahami dan menaati aturan yang telah ditetapkan dalam lingkungan sosial tersebut, karena itu merupakan bentuk penyesuaian diri agar dapat diterima secara sosial dalam lingkungan tersebut.

Berdasarkan berbagai faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam belajar yaitu: (1) Individu itu sendiri dan lingkungannya, (2) pola asuh dan control yang dilakukan oleh orang tua (pendidik), (3) pemahaman tentang diri dan motivasi, (4) hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu.

2. Hasil Belajar PKn

a. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut bahasa adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut Winkel (Nurochim, 2013:6) mengatakan belajar adalah aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap.

Sudjana (Ibrahim, 2015:2) belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat

melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu.

Belajar merupakan suatu aktivitas yang disengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu itu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil (Ibrahim, 2015:5).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses kegiatan individu dari hal yang tidak tahu menjadi tahu untuk menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap.

b. Ciri-ciri Belajar

Menurut Nurochim (2013:7-8) ciri-ciri belajar sebagai berikut:

- 1). Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif).
- 2). Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
- 3). Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan usaha.
- 4). Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik/kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

c. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Suprijono, 2009:5). Menurut Arikunto (2009:162) evaluasi belajar meliputi kedua langkah, yakni “mengukur dan menilai. Kita dapat mengukur sebatas mana pengetahuan yang diperoleh anak

baik berupa tes tertulis maupun tidak tertulis, kemudian melalui pengukuran itu maka kita dapat memberi penilaian”.

Dimiyati dan Mudjiono (2006:76) menjelaskan bahwa, hasil belajar merupakan “hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan sisi guru”. Dari aspek siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belum belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan tersebut bergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan. Hasil belajar ini sangat dibutuhkan sebagai petunjuk untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran.

Hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan menilai apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Winarni (2011:138) Hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil ini tidak akan diperoleh selama seseorang tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Merujuk pemikiran Gagne (Suprijono, 2009:5) hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambing
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap suatu objek

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan kecakapan seseorang dilihat dari beberapa aspek secara menyeluruh dan utuh. Hal yang harus dilakukan guru adalah memperhatikan dan bertindak bagaimana supaya kecakapan itu dapat berkembang optimal dan menyeluruh. Oleh karena itu diperlukan adanya strategi dan prosedur evaluasi belajar untuk mengukur dan menilai secara efektif proses dan hasil belajar.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010) faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, antara lain:

1. Faktor internal

Faktor internal ini dari dalam diri siswa, terdiri dari tiga aspek yaitu aspek fisikologis (bersifat jasmani), dan faktor psikologis (bersifat rohani), dan kelelahan (bersifat jasmani dan rohani).

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar, yaitu : (a) faktor keluarga (cara orang tua mendidik, suasana rumah, relasi antara anggota keluarga), (b) faktor sekolah (metode mengajar, relasi antara guru dan siswa, waktu, disiplin sekolah), (c) faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, media massa).

Sofyan (2013:26) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu “faktor yang berada dalam diri individu yang sedang belajar (internal) dan faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar (eksternal)”. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan,

dan kelelahan). Faktor eksternal terdiri dari keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan). Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi antar guru dan siswa, realasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran, waktu, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas di rumah. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, media massa).

Berdasarkan pernyataan diatas, tampak banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik dari dalam diri individu itu sendiri yaitu kesehatan, kecerdasan, minat, bakat, perhatian, dan kesiapan, kemudian dari luar individu terdiri atas pengaruh lingkungan masyarakat dan cara bergaul. Hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar dan menentukan baik atau kurang baiknya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

e. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan kewarganegaraan dijelaskan dalam Depdiknas (2006:49) Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan watak warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi Warga Negara Indonesia yang berkarakter, cerdas, terampil, kritis, inofatif dan kerja sama yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Soemantri (2001:154) pendidikan kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan

pendahuluan bela negara menjadi warga negara agar dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Menurut Kaelan dan Achmad Zubaidi (2010:1) mengatakan bahwa:

Pendidikan kewarganegaraan sebenarnya dilakukan dan dikembangkan diseluruh dunia, meskipun dengan berbagai macam istilah atau nama. Mata kuliah tersebut sering disebut sebagai *civic education*, *citizenship education*, dan bahkan ada yang menyebut sebagai *democracy education*. Mata kuliah ini memiliki peran yang strategis dalam mempersiapkan warga negara yang cerdas, bertanggung jawab dan keadaban.

f. Tujuan PKn

Menurut Sapriya (2011) tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah partisipasi yang penuh nalar dan tanggung jawab dalam kehidupan politik dari warga negara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia. Partisipasi Warga Negara yang efektif dan penuh tanggung jawab memerlukan penguasaan seperangkat ilmu pengetahuan dan keterampilan intelektual serta keterampilan untuk berperan serta. Partisipasi yang efektif dan bertanggung jawab itu pun ditingkatkan lebih lanjut melalui pengembangan disposisi atau watak-watak tertentu yang meningkatkan kemampuan individu berperan serta dalam proses politik dan mendukung berfungsinya sistem politik yang sehat serta perbaikan masyarakat.

Tujuan umum pelajaran PKn ialah mendidik warga negara menjadi warga negara yang baik, yang dapat dilukiskan dengan “warga negara yang patriotik, toleran, setia terhadap bangsa dan negara, beragama, demokratis, Pancasila sejati” (Soemantri, 2001).

g. Fungsi PKn

Sutryany (2015) menyatakan bahwa fungsi PKn di sekolah dasar adalah “sebagai wahana kurikuler pengembangan karakter warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab”. Adapun fungsi lainnya adalah:

- a). Membantu generasi muda memperoleh pemahaman cita-cita nasional/tujuan negara
- b). Dapat mengambil keputusan-keputusan yang bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah pribadi, masyarakat dan negara
- c). Dapat mengapresiasi cita-cita nasional dan dapat membuat keputusan-keputusan yang cerdas
- d). Wahana untuk membentuk Warga Negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat pancasila dan UUD NKRI 1945.

h. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

PKn SD terdiri dari 53 kompetensi dasar. Menurut Mulyasa (Ruminiati, 2007:27) delapan kelompok tersebut dijelaskan pada bagian berikut:

- 1). Persatuan dan Kesatuan bangsa
- 2). Norma, hukum, dan peraturan
- 3). Hak asasi manusia
- 4). Kebutuhan warga negara
- 5). Konstitusi negara
- 6). Kekuasaan dan politik

- 7). Pancasila
- 8). Globalisasi

3. Penelitian Relevan

- 1). Penelitian ini dilakukan oleh Agus (2006) tentang hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Se-Gugus Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Se-Gugus Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Hasil = 0,486 dengan $\rho = 0$, $r_{tabel} = 0,195$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $\rho < 0,05$. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Se-Gugus Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.
- 2). Penelitian ini dilakukan oleh Daud (2010) tentang pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK. Penelitian ini dilakukan di SMK 69 Kabupaten Wajo. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Hasil yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan hasil perhitungan r sebesar $0,857 > 0,367$.

B. Kerangka Pikir

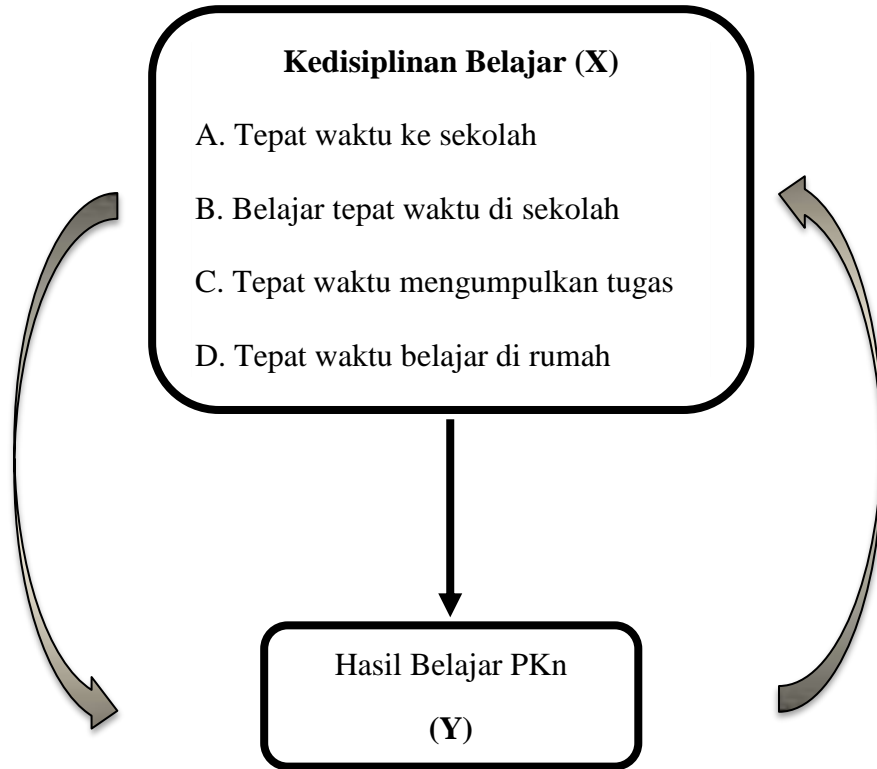
Kedisiplinan belajar dipandang sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar PKn, baik disiplin belajar di sekolah maupun disiplin belajar di rumah. Dengan demikian diduga semakin tinggi disiplin belajar siswa, akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya, sebaliknya jika

semakin rendah disiplin belajar siswa diduga semakin rendah pula hasil belajar yang diperolehnya.

Berdasarkan pendapat Wibowo (2012:100) dan Moenir (2010) yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kedisiplinan belajar berkaitan dengan (1) tepat waktu ke sekolah, (2) belajar tepat waktu di sekolah, (3) tepat waktu mengerjakan tugas, dan (4) tepat waktu belajar di rumah.

PKn bertujuan memberi pengetahuan, membina sikap, dan mengembangkan keterampilan. Tujuan PKn selain pencapaian kognitif ada juga pencapaian sikap dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut dapat dicapai tidak hanya dengan pemahaman materi, namun juga dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan belajar siswa. Dengan demikian ada hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar PKn. Dengan adanya kedisiplinan belajar yang tinggi, maka akan diperoleh hasil belajar PKn yang tinggi pula, dan begitu juga sebaliknya.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016:96). Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang penulis kemukakan pada bagian depan maka hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah:

Terdapat hubungan positif yang signifikan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian *ex-post facto* atau sering disebut penelitian *after the fact* yang berbentuk korelasional. *Ex post facto* sebagai metode penelitian menunjukkan bahwa perlakuan terhadap variabel bebas telah terjadi sebelumnya, sehingga tidak perlu memberi perlakuan, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat (Sudjana, 2009). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau analisis data statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 Juni 2018 – 04 Agustus 2018, penelitian dilakukan di SD Inpres Ana Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa

yang berjumlah 80 siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai populasi dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Va	16	12	28
2.	Vb	13	15	28
3.	Vc	10	14	24
Total				80

Sumber : SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa Juli 2018

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:118). Sampel dalam penelitian yaitu seluruh kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa yang berjumlah 80 siswa.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Va	16	12	28
2.	Vb	13	15	28
3.	Vc	10	14	24
Total				80

Sumber : SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa Juli 2018

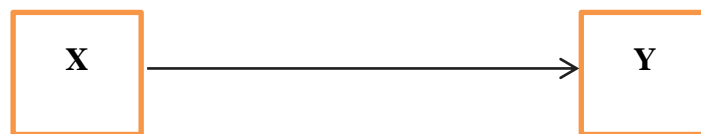
Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Total Sampling* (sampel total). Artinya, seluruh populasi dijadikan sample dalam penelitian ini, karena jumlah populasi kurang dari 100 siswa. Peneliti memilih kelas V yang

umur mereka berkisar 11 tahun ke atas sebagai objek penelitian sebab siswa kelas V sudah mampu berpikir dan menganalisis butir-butir pertanyaan yang ada pada angket atau dengan kata lain siswa kelas V telah mampu memahami maksud dari angket kedisiplinan belajar yang akan siswa isi.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah kedisiplinan belajar (X) dan variabel terikatnya adalah hasil belajar PKn (Y).

Untuk lebih jelas desain penelitiannya adalah:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : Kedisiplinan Belajar

Y : Hasil Belajar PKn

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Satu variabel bebas tersebut yaitu kedisiplinan belajar (X), sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar PKn (Y). Dari dua variabel

tersebut dapat dijabarkan definisi operasionalnya dari masing-masing variabel seperti pada penjelasan berikut:

1. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar adalah suatu sikap, kelakuan, perbuatan, dan kebiasaan yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan atas peraturan yang berlaku baik di rumah, sekolah, dan masyarakat yang tumbuh dari dalam dirinya. Dengan indikator (1) tepat waktu ke sekolah, (2) belajar tepat waktu di sekolah, (3) tepat waktu mengerjakan tugas, dan (4) tepat waktu belajar di rumah.

2. Hasil Belajar PKn

Hasil belajar PKn merupakan hasil pengukuran dari penilaian suatu usaha belajar yang dicapai oleh siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf sebagai hasil dari proses pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2009). Arikunto menjelaskan bahwa apabila digunakan untuk mengumpulkan data instrumen tersebut sudah betul-betul andal.

Berdasarkan hal tersebut, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner Skala Likert yang merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).

Kuesioner Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dalam bentuk pernyataan, dengan alternatif jawaban: selalu, sering, jarang, jarang sekali, dan tidak pernah. Dimana pernyataan angket tersebut terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disusun secara acak. Bentuk pernyataan positif masing-masing pilihan diberi bobot 5, 4, 3, 2, 1, dan sebaliknya untuk pernyataan negatif masing-masing pilihan diberi bobot berurutan 1, 2, 3, 4, 5.

Angket diberikan kepada siswa yang menjadi responden untuk diisi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Oleh karena itu, sebelumnya guru menyampaikan bahwa pengisian angket tidak mempengaruhi nilai. sehingga responden tinggal memberikan tanda (√) pada jawaban yang sudah tersedia. Data yang diperoleh berwujud kuantitatif maka setiap jawaban diberi skor. Skor setiap alternative jawaban pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor item pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Jarang (JR)	3	3
Jarang Sekali (JS)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

1. Angket Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan definisi operasional terdapat beberapa indikator, kemudian indikator-indikator tersebut dimasukkan dalam kisi-kisi angket dari kedisiplinan belajar. Adapun kisi-kisi angket variabel kedisiplinan belajar tersebut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar

Indikator	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Tepat waktu ke sekolah	1, 3, 4	2
Belajar tepat waktu di sekolah	5, 6	7
Tepat waktu mengumpulkan tugas	9, 10, 11, 12	8, 18, 20
Tepat waktu belajar di rumah	13, 14	15, 16, 17, 19, 21
Jumlah Item Angket	11	10
Item Total	21	

2. Uji Instrumen Angket

Sebelum angket disebar, maka terlebih dahulu diadakan validasi oleh ahli validator yang dipercayakan untuk mengetahui validitas angket, setelah itu instrumen terlebih dahulu diuji cobakan terhadap siswa kelas V yang tidak masuk di dalam anggota sampel yang memiliki karakteristik yang relative sama dengan sampel penelitian. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan kepada 30 siswa kelas V di SD Inpres Bontoala II. Setelah kuesioner diedarkan maka selanjutnya diadakan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen tersebut, hal ini dilakukan guna menjaga keakuratan instrumen pengumpulan data.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap butir pernyataan yang diajukan kepada responden valid atau tidak.

Untuk menghitung validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Arikunto (2013:87)

Keterangan:

r_{xy} = Nilai korelasi product moment

x = Skor yang diperoleh setiap subjek untuk setiap item

y = Skor total yang diperoleh setiap subjek untuk seluruh item

n = Jumlah subjek

Pada penelitian ini digunakan uji validitas *product moment pearson correlation* dibantu dengan *software SPSS 21,0 for windows*. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen penelitian tersebut, jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 atau 5% maka butir instrument dikatakan valid. Apabila r_{hitung} lebih kecil dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 atau 5% maka butir instrumen dikatakan tidak valid atau dianggap gugur.

Berdasarkan uji validitas data terhadap 24 butir soal angket kedisiplinan belajar, didapatkan bahwa ada 3 butir soal angket yaitu 2, 6, dan 10 yang dinyatakan tidak valid, sehingga butir soal angket kedisiplinan belajar yang dinyatakan valid berjumlah 21 butir soal. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil Validitas Instrumen Uji Coba

Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Kedisiplinan Belajar (X)	24	2, 6, 10	3	21

b. Uji Reliabilitas

Dikatakan instrumen yang reliabel jika instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, dan menghasilkan data yang sama juga. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila melakukan pengukuran kembali pada obyek yang sama. Penghitungan tingkat reliabel dari butir soal angket kedisiplinan belajar dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dibantu dengan *software SPSS 21,0 for windows*.

Adapun rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber: Arikunto (2013:12)

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas σ_i^2 = Variansi skor butir soal ke-i

n = Banyaknya butir soal σ_t^2 = Variansi skor total

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% maka tes dinyatakan reliabel. Tingkat reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha-Cronbach* diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1. Tingkat skala alpha

tersebut dapat dikelompokkan ke dalam lima kelas yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliable
>0,20 s.d 0,40	Agak Reliable
>0,40 s.d 0,60	Cukup Reliable
>0,60 s.d 0,80	Reliable
>0,80 s.d 1,00	Sangat Reliable

Sumber: Hardiyanti Rizka, 2016

Berdasarkan pada uji reliabilitas data (terlampir) item angket kedisiplinan belajar memiliki uji reliabilitas yaitu 0.801 yang berada pada kategori sangat reliable, sehingga item angket kedisiplinan belajar dinyatakan reliable.

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2010). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Berikut uraiannya :

1. Observasi

Observasi dilakukan pada awal sebelum dilakukan penelitian, untuk mengetahui seberapa besar kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa di SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa.

2. Angket

Menurut Sugiyono (2015:199) angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Pertanyaan dalam angket ini terdiri atas pernyataan positif dan pernyataan negatif. Responden diminta untuk memberikan jawaban dengan cara memilih kategori jawaban yang telah tersedia dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia. Angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang” (Sugiyono, 2010:329). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama keseluruhan siswa kelas V dan daftar nilai ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 mata pelajaran PKn. Selain itu peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Bukti tersebut dalam bentuk foto selama proses penelitian berlangsung.

Untuk mempermudah pemahaman mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7 Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Teknik Pengumpulan Data / Instrument
1.	Kedisiplinan Belajar	Angket
2.	Hasil Belajar PKn	Dokumen (Nilai UAS Ganjil Tahun 2017/2018)

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari sampel penelitian berupa data kuantitatif. Data tersebut dianalisis dengan tehnik analisis statistik yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan tingkat kedisiplinan belajar dan hasil belajar PKn. Deskriptif data dari kedisiplinan belajar, dan hasil belajar PKn dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Deskriptif yang dimaksud adalah meliputi distribusi frekuensi yang mencakup skor tertinggi, skor terendah, dan skor rata-rata dengan menggunakan skala lima. Pengkategorian kedisiplinan belajar, dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Kategori Kedisiplinan Belajar

Interval Skor	Kategori Interval
89-105	Sangat Tinggi
72-88	Tinggi
55-71	Sedang
38-54	Rendah

21-37	Sangat Rendah
-------	---------------

Tabel 3.9 Kategori Hasil Belajar

Interval Skor	Kategori Interval
85-100	Sangat Tinggi
65-84	Tinggi
55-64	Sedang
35-54	Rendah
0-34	Sangat Rendah

Sumber: Dinas Pendidikan (2008)

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis, namun terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksud untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dibantu dengan *software SPSS 21,0 for windows* yang berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi $>0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi $<0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal. Data yang di uji normalitasnya dalam penelitian ini adalah variabel kedisiplinan belajar dan hasil belajar PKn.

Pada pengujian normalitas data (terlampir) dengan uji Kolmogorof-Smirnov diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapatkan pada variabel

kedisiplinan belajar yaitu 1,050 lebih besar dari 0,05 ($1,050 > 0,05$), sedangkan variabel hasil belajar PKn memiliki nilai signifikansi yaitu 2,517 lebih besar dari 0,05 ($2,517 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedisiplinan belajar dan hasil belajar PKn yang diuji berdistribusi normal. Oleh karena itu, salah satu persyaratan uji hipotesis telah terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS 21,0 for windows* dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah $\text{sig} > \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$.

Pada pengujian linearitas data (terlampir) pada kedisiplinan belajar dengan hasil belajar PKn diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapatkan yaitu 0,177 lebih besar dari 0,05 ($0,177 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki hubungan yang bersifat linear.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat seperti di atas maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan analisis korelasi *pearson product moment* menggunakan bantuan program SPSS. Dari hasil perhitungan korelasi dapat dilihat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Untuk dapat mengetahui interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman pada tabel 3.10

Tabel 3.10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2007 : 250)

Adapun hipotesis dalam uji korelasi adalah sebagai berikut:

- 1). H_0 : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y
- 2). H_1 : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti:

H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada hubungan positif yang signifikan variabel kedisiplinan belajar (X) dengan hasil belajar (Y).

- 2). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti:

H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan variabel kedisiplinan belajar (X) dengan hasil belajar (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Ana Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, terhadap 80 siswa kelas V. Sekolah ini didirikan pada tahun 1979 dengan memiliki luas lahan 210 m², yang terdiri dari 8 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah dan guru, 1 ruang perpustakaan, dan 2 toilet. Di sekolah ini memiliki 24 guru, dan 511 siswa. SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa memiliki Visi “Mewujudkan lulusan yang berbudi pekerti, berkualitas yang dilandasi iman dan taqwa” dan Misi “Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif sehingga dapat mengembangkan potensi siswa secara optimal”.

Adapun gambaran proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas V, masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam belajar, seperti terlambat datang ke sekolah, lupa membawa buku pelajaran, tidak mengerjakan tugas, bahkan tidak mengerjakan PR. Hal ini merupakan tugas guru dan orang tua untuk memperbaiki disiplin belajar dalam diri anak, karena sikap disiplin sangat penting dimiliki agar siswa terarah dan teratur dalam belajar.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh berdasarkan skor masing-masing variabel penelitian ini, dapat dilihat sebagai berikut:

a). Gambaran kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa

berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh distribusi frekuensi kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa memiliki rentang teoritik 21 sampai dengan 105. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 97, skor terendah adalah 56, dan skor rata-rata sebesar 74,76. Distribusi dan persentase data angket kedisiplinan belajar dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Distribusi kategorisasi tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
21 – 37	0	0	Sangat Rendah
38 – 54	0	0	Rendah
55 – 71	35	43,75	Sedang
72 – 88	37	46,25	Tinggi
89 - 105	8	10	Sangat Tinggi
Jumlah	80	100 %	
Mean	Minimum	Maksimum	
74,76	56	97	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian angket kedisiplinan belajar Juli 2018

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut dapat dijelaskan bahwa skor kedisiplinan belajar yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa dengan persentase 10 %. Skor kedisiplinan belajar yang berada pada kategori tinggi sebanyak 37 siswa dengan persentase 46,25 %. Skor kedisiplinan belajar yang berada pada kategori sedang sebanyak 35 siswa dengan persentase 43,75 %. Selanjutnya tidak terdapat siswa yang memiliki skor kedisiplinan belajar yang

berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa berada dalam kategori tinggi.

b). Gambaran hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh distribusi frekuensi hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa memiliki rentang teoritik 0 sampai dengan 100. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90, skor terendah adalah 70, dan skor rata-rata sebesar 80,99. Distribusi dan persentase data hasil belajar PKn dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi kategorisasi nilai hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
0 – 34	0	0	Sangat Rendah
35 – 54	0	0	Rendah
55 – 64	0	0	Sedang
65 – 84	57	71,25	Tinggi
85 - 100	23	28,75	Sangat Tinggi
Jumlah	80	100 %	
Mean	Minimum	Maksimum	
80,99	70	90	

Sumber: Diolah dari hasil nilai UAS Ganjil Tahun 2017/2018

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut dapat dijelaskan bahwa skor hasil belajar PKn yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 23 siswa dengan

persentase 28,75 %. Skor hasil belajar PKn yang berada pada kategori tinggi sebanyak 57 siswa dengan persentase 71,25 %. Selanjutnya tidak terdapat siswa yang memiliki skor hasil belajar PKn yang berada pada kategori sedang, rendah, dan sangat rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa secara umum hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa berada pada kategori tinggi.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan analisis korelasi *pearson product moment* menggunakan *software SPSS 21,0* sehingga diketahui hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar PKn dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Koefisien Korelasi Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar PKn

		Correlations	
		Kedisiplinan Belajar	Hasil Belajar
Kedisiplinan Belajar	Pearson Correlation	1	.482**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.482**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data penelitian Juli 2018

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar PKn sebesar 0.482. Nilai ini menunjukkan hubungan positif antara kedisiplinan belajar (X) dengan hasil belajar PKn (Y). Untuk dapat mengetahui interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2007 : 250)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa interpretasi koefisien korelasi antara hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar PKn sebesar 0.482 masuk dalam kategori sedang (positif). Arti sedang (positif) menunjukkan hubungan antara variabel kedisiplinan belajar (X) dengan variabel hasil belajar PKn (Y) searah, artinya semakin tinggi kedisiplinan belajar (X) maka makin tinggi pula hasil belajar PKn (Y) begitu pula sebaliknya, semakin rendah kedisiplinan belajar (X) maka makin rendah pula hasil belajar PKn (Y). Kontribusi yang diberikan oleh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PKn yaitu $(0.482)^2 \times 100\% = 23,2\%$.

Selanjutnya kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti:

H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada hubungan positif yang signifikan variabel kedisiplinan belajar (X) dengan hasil belajar (Y)

2). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti:

H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan variabel kedisiplinan belajar (X) dengan hasil belajar (Y).

Tabel 4.5 Hasil uji hipotesis hubungan antara kedisiplinan belajar (X) dengan hasil belajar PKn (Y)

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel} (df = 80-2 = 78)	Koefisien Determinasi (KD)
Kedisiplinan belajar (X) Hasil belajar PKn (Y)	0,482	0,219	23,2%

Sumber: Diolah dari hasil penelitian Juli 2018

Berdasarkan tabel 4.5 tampak jelas bahwa $r_{hitung} 0,482 > r_{tabel} 0,219$ pada taraf signifikan 5% maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga hipotesis terbukti bahwa terdapat hubungan positif (sedang) yang signifikan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar PKn.

Kontribusi kedisiplinan belajar (X) terhadap hasil belajar PKn (Y) sebesar 23,2%. Sisanya yaitu sebesar 76,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor luar lainnya.

C. Pembahasan

1. Gambaran Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil analisis data tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa paling banyak berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 37 siswa dari 80 siswa dengan persentase 46,25%.

Kedisiplinan dalam belajar sangat diperlukan di sekolah, terutama bagi siswa. Dengan adanya kedisiplinan, dapat mengarahkan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Disiplin juga menjadi sarana dalam mendidik anak agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga anak

sadar bahwa dengan kedisiplinan dalam belajar akan tercapai hasil belajar yang optimal.

2. Gambaran Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa paling banyak berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 57 siswa dari 80 siswa dengan persentase 71,25%.

Hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” Winarni (2011:138). Hasil ini tidak akan diperoleh selama seseorang tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3. Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa

Berdasarkan analisis korelasi *pearson product moment* menggunakan *software SPSS 21,0* hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,482. Nilai ini menunjukkan hubungan positif (sedang) antara variabel kedisiplinan belajar (X) dengan variabel hasil belajar PKn (Y), artinya semakin tinggi kedisiplinan belajar (X) maka makin tinggi pula hasil belajar PKn (Y) begitu pula sebaliknya, semakin rendah kedisiplinan belajar (X) maka makin rendah pula hasil belajar PKn (Y).

Selanjutnya r_{tabel} pada penelitian ini yaitu 0,219 pada taraf signifikan 5%. Ini menunjukkan bahwa r_{hitung} 0,482 > r_{tabel} 0,219, sehingga hipotesis dalam penelitian ini terbukti bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan

kedisiplinan belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa.

Kontribusi hubungan antara kedisiplinan belajar (X) terhadap hasil belajar PKn (Y) yaitu sebesar 23,2%, sisanya sebesar 76,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor luar lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran kedisiplinan belajar siswa paling banyak berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 37 siswa dari 80 siswa dengan persentase 46,25 %.
2. Gambaran hasil belajar PKn siswa paling banyak berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 57 siswa dari 80 siswa dengan persentase 71,25 %.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa. Hal ini dapat terlihat dari hasil uji hipotesis analisis korelasi *pearson product moment* diperoleh $r_{hitung} = 0,482 > r_{tabel} = 0,219$.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru sebagai pendidik harus senantiasa tegas dalam menerapkan kedisiplinan dalam belajar dan selalu mengawasi siswa yang melanggar peraturan sekolah maupun peraturan di dalam kelas.
2. Pemberian sangsi dalam hal pelanggaran disiplin kepada siswa harus diberikan secara tegas dan mendidik. Hal ini agar memberikan efek jera kepada siswa

yang melanggar tata tertib dan memberikan kesadaran bagi siswa agar berperilaku disiplin dalam belajar, terutama dalam hal belajar untuk meningkatkan hasil belajar PKn.

3. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya, penulis/peneliti memilih variabel-variabel lainnya sebagai faktor internal-eksternal siswa yang diduga berkontribusi terhadap hasil belajar PKn baik berkontribusi langsung maupun berkontribusi tidak langsung terhadap hasil belajar PKn siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Damayanti, dan Nidya. 2012. *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Araska.
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Dasar dan Menengah.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dinas Pendidikan Makassar. 2008. *Pengkategorian Nilai Hasil Belajar*. Dinas Pendidikan.
- Hardiyanti, Rizka. 2016. *Perbandinagn Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dan Model Ekspositori terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Inpres Tetebatu Kec. Pallangga Kab. Gowa*. Tesis. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Makassar.
- Ibrahim, Mas'ud. 2015. *Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar.
- Kaelan, Achmad Zubaidi. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.
- Moenir. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurochim. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*. Putrajasingdo Persada: Jakarta.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soemantri. 2001. *Menggagas Pembelajaran Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sofyan, A. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Sudjana, N. 2009. *Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2015. *Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tirtaraharjo. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Direktur Jendral Pendidikan Tinggi.
- Undang-undang Sisdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahyono, T. 2012. *Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20 (Edisi 1)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja (Edisi Ke 3)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Winarni. 2011. *Peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sutryany. 2015. *Fungsi PKn di Sekolah Dasar*. (Online), (<http://sutryany.blogspot.co.id>, diakses 06 february 2018).

LAMPIRAN 1

KISI-KISI DAN ANGKET PENELITIAN

Tabel Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar

Indikator	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Tepat waktu ke sekolah	1, 3, 4	2
Belajar tepat waktu di sekolah	5, 6	7
Tepat waktu mengumpulkan tugas	9, 10, 11, 12	8, 18, 20
Tepat waktu belajar di rumah	13, 14	15, 16, 17, 19, 21
Jumlah Item Angket	11	10
Item Total	21	

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR

Nama :

Kelas :

Sekolah :

A. Petunjuk Pengisian:

1. Pada angket ini terdapat beberapa pernyataan tentang kedisiplinan belajar.
Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran PKn dan tentukan pilihannya dengan memberi tanda centang (√).
Berilah jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang kamu alami atau sebenarnya.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya.
Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain.
3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia. Bila ada pernyataan yang kurang jelas atau tidak diketahui, mohon ditanyakan pada peneliti.
4. Jawaban dalam angket ini tidak mempengaruhi penilaian dalam pembelajaran.

Keterangan pilihan jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

JS : Jarang Sekali

TP : Tidak Pernah

B. Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	JS	TP
1.	Saya tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi					
2.	Saya tiba di sekolah setelah bel upacara sekolah berbunyi					
3.	Saya lebih unggul tiba di sekolah dibandingkan dengan teman-temn saya					
4.	Saya tiba di sekolah sebelum bapak/ibu guru tiba di sekolah					
5.	Saya membuka buku pelajaran PKn tanpa disuruh bapak/ibu guru					
6.	Saya membuka buku pelajaran PKn ketika bapak/ibu guru tidak berada di dalam kelas					
7.	Saya tidak membuka buku pelajaran PKn ketika bapak/ibu guru berada di dalam kelas					
8.	Saya menyelesaikan tugas PKn tanpa terburu-buru saat bel istirahat sedang berbunyi					
9.	Saya menyelesaikan tugas PKn dengan cepat tanpa diberi hadiah oleh bapak/ibu guru					
10.	Saya merasa rugi tidak menyelesaikan tugas PKn saat bel istirahat berbunyi					
11.	Saya kecewa tidak bisa menyelesaikan tugas PKn sebelum bel istirahat berbunyi					
12.	Saya terbebani tidak menyelesaikan tugas PKn sebelum bel istirahat berbunyi					
13.	Saya membuka kembali buku pelajaran PKn di rumah setelah makan malam					
14.	Saya membuka kembali buku pelajaran PKn di rumah sebelum makan malam					
15.	Saya tidak membuka kembali buku pelajaran PKn setelah menonton sinetron favorit					
16.	Saya mengerjakan PR PKn dengan bantuan orang lain					

17.	Saya mengerjakan PR PKn sambil menonton sinetron favorit					
18.	Saya lambat mengerjakan tugas PKn					
19.	Saya tidak mengulang pelajaran PKn jika saya sampai di rumah					
20.	Saya meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan tugas PKn yang diberikan guru					
21.	Saya mengerjakan PR PKn di rumah dengan bantuan internet					

LAMPIRAN 2

**HASIL UJI COBA ANGKET
PENELITIAN DI SD INPRES
BONTOALA II KABUPATEN GOWA**

DATA UJI COBA ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR
DI SD INPRES BONTOALA II KABUPATEN GOWA

No	Item Pernyataan Angket																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	2	5	5	5	1	1	5	5	2	3	2	5	4	4	5	2	5	3	4	4	2	4	3	4	85
2	3	4	5	3	2	3	2	2	3	5	2	2	3	4	3	5	4	2	4	3	3	4	3	3	77
3	5	1	1	4	3	1	2	2	4	1	5	2	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	85
4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	106
5	5	3	4	5	3	1	2	1	4	5	2	1	3	4	5	4	5	2	5	3	4	4	3	3	81
6	3	2	3	1	5	3	1	5	1	3	5	5	1	3	5	1	1	2	3	3	1	3	1	1	62
7	4	2	5	5	5	2	5	5	4	3	5	5	3	5	5	1	4	1	5	3	4	5	2	5	93
8	5	1	2	1	3	3	5	1	5	2	5	5	1	1	3	5	5	4	5	1	2	3	5	4	77
9	5	3	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	107
10	5	4	5	4	3	1	3	3	4	5	2	2	4	3	4	4	5	2	5	4	3	3	2	3	83
11	5	1	4	3	1	1	5	5	3	3	1	5	5	2	2	1	3	2	5	4	5	1	5	1	73
12	5	5	5	4	1	1	2	2	4	5	5	3	3	4	3	5	5	4	5	4	3	1	5	4	88
13	5	3	5	4	3	2	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	2	94
14	3	4	1	3	3	3	5	3	3	1	3	4	4	5	5	3	3	4	5	4	3	4	3	5	84
15	5	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	109
16	4	3	3	5	1	1	3	3	5	2	2	3	5	5	3	5	3	2	5	3	5	5	3	3	82
17	5	3	5	5	5	2	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	1	104
18	5	5	5	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	5	3	5	4	2	5	4	4	5	4	1	81
19	4	2	3	4	4	2	5	3	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	99

20	5	5	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	5	5	1	3	5	1	5	5	5	5	4	3	81
21	5	4	3	3	4	2	1	2	4	3	1	1	5	5	2	5	5	3	5	4	4	4	3	3	81
22	4	4	5	5	5	2	3	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	101
23	4	2	5	4	3	2	2	1	5	3	3	3	4	5	1	5	5	2	3	3	5	5	5	1	81
24	5	1	1	4	5	1	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	5	90
25	3	1	1	2	1	5	3	4	2	2	2	5	3	4	5	5	4	1	5	3	3	5	3	2	74
26	5	1	5	3	5	4	3	4	5	3	3	4	5	5	3	5	4	2	5	4	4	4	2	5	93
27	2	4	3	4	4	3	1	2	3	3	1	1	3	2	3	4	5	1	4	2	4	4	3	3	69
28	4	4	5	4	5	2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	5	106
29	2	3	4	4	2	3	1	1	5	5	2	3	3	1	1	4	2	2	3	2	4	1	2	3	63
30	5	4	2	5	4	2	1	2	3	4	3	3	4	5	4	2	2	4	3	2	3	3	3	2	75

LAMPIRAN 3

**ANALISIS HASIL UJI COBA ANGKET
DI SD INPRES BONTOALA II
KABUPATEN GOW**

ANALISIS HASIL UJI COBA ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR

UJI VALIDITAS

Correlation			Keterangan
		Jumlah	
Item_1	Pearson Correlation	.448 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	30	
Item_2	Pearson Correlation	.129	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.498	
	N	30	
Item_3	Pearson Correlation	.423 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	30	
Item_4	Pearson Correlation	.513 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	
Item_5	Pearson Correlation	.502 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	30	
Item_6	Pearson Correlation	.030	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.877	
	N	30	
Item_7	Pearson Correlation	.548 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	30	
Item_8	Pearson Correlation	.436 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	.016	
	N	30	
Item_9	Pearson Correlation	.583 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
Item_10	Pearson Correlation	.059	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.756	
	N	30	
Item_11	Pearson Correlation	.557 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
Item_12	Pearson Correlation	.428 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	30	
Item_13	Pearson Correlation	.412 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	.024	
	N	30	
Item_14	Pearson Correlation	.475 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.008	

	N	30	
Item_15	Pearson Correlation	.445*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	30	
Item_16	Pearson Correlation	.429*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	30	
Item_17	Pearson Correlation	.512**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	
Item_18	Pearson Correlation	.432*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	30	
Item_19	Pearson Correlation	.466**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	30	
Item_20	Pearson Correlation	.572**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
Item_21	Pearson Correlation	.434*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	30	
Item_22	Pearson Correlation	.546**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	30	
Item_23	Pearson Correlation	.423*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	30	
Item_24	Pearson Correlation	.497**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	30	
Jumlah	Pearson Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	

Kriteria : Pearson Correlation (r_{hitung}) > r_{tabel} = Valid

Pearson Correlation (r_{hitung}) < r_{tabel} = Tidak Valid

Keterangan: r_{tabel} = 0,349.

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	24

LAMPIRAN 4

**HASIL ANGKET PENELITIAN DI SD
INPRES INPRES ANA GOWA
KABUPATEN GOWA**

20	5	4	5	5	5	4	5	2	2	4	3	4	3	3	3	5	4	3	2	3	2	76
21	5	5	3	5	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	4	3	5	80
22	4	5	4	5	5	5	4	1	5	3	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	90
23	4	4	5	5	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	75
24	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	63
25	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	1	1	3	5	4	4	3	2	5	66
26	5	3	3	5	3	3	3	2	5	5	4	5	3	5	5	1	3	1	1	1	1	67
27	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	1	1	2	5	3	5	2	1	2	1	3	72
28	3	5	3	4	4	3	2	3	2	4	3	5	3	5	3	3	4	2	3	3	2	69
29	5	3	5	4	3	4	5	3	4	4	4	5	5	5	2	3	3	1	2	3	1	74
30	5	5	4	5	5	5	5	1	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97
31	3	1	5	5	5	4	3	1	1	4	3	1	3	3	5	5	1	3	1	2	5	64
32	4	4	3	3	3	3	4	3	5	5	5	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	68
33	5	5	4	5	5	4	3	1	4	1	1	1	4	4	2	2	3	5	5	5	2	71
34	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	3	2	5	4	1	2	3	1	3	1	3	73
35	4	4	3	5	3	3	5	1	4	4	5	3	4	5	1	2	3	3	2	5	1	70
36	5	4	3	5	5	4	5	2	5	3	3	4	4	3	2	1	4	3	1	2	1	69
37	5	5	2	4	3	3	4	2	1	5	1	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	81
38	1	3	3	5	5	1	5	5	5	2	2	1	5	1	1	2	3	4	5	3	1	63
39	4	4	3	2	5	4	3	1	2	5	3	5	2	2	5	5	1	4	2	5	5	72
40	5	5	3	5	4	4	5	1	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	78
41	5	5	3	4	5	3	3	1	5	3	2	3	5	5	3	3	1	3	2	3	3	70
42	1	1	5	5	3	4	5	1	5	5	5	5	4	4	2	2	1	4	5	3	3	73
43	4	4	4	5	5	4	3	2	5	3	3	3	4	4	3	5	3	2	5	5	5	81

44	5	4	3	3	4	4	3	3	3	1	1	4	3	3	3	5	3	5	3	5	5	73
45	5	5	5	5	4	4	5	2	5	3	3	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	91
46	1	1	5	5	3	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	89
47	5	5	4	5	5	5	5	2	5	3	5	3	4	5	5	5	5	1	5	5	5	92
48	5	5	4	5	3	4	4	1	5	5	3	5	3	3	3	1	3	1	1	3	3	70
49	5	5	3	4	4	5	5	2	5	3	2	2	5	4	3	5	4	5	5	5	5	86
50	5	5	4	5	5	5	5	1	3	3	3	5	3	3	3	1	3	3	3	1	1	70
51	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	91
52	5	5	3	4	3	4	5	2	5	5	3	4	5	5	5	3	5	3	5	5	3	87
53	5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	3	3	5	5	4	3	4	5	4	5	5	90
54	3	4	4	5	5	4	5	1	4	1	3	1	4	4	4	4	5	5	4	5	4	79
55	4	1	3	2	4	5	4	1	4	3	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	82
56	5	4	4	5	5	4	4	1	5	5	3	1	5	3	4	3	5	5	3	3	4	81
57	4	4	3	5	5	4	5	2	5	3	3	4	3	4	2	1	4	3	1	3	1	69
58	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	2	1	1	5	1	5	1	5	5	5	56
59	3	4	1	3	3	5	4	1	4	4	5	3	5	4	1	1	2	3	2	1	3	62
60	3	5	4	5	4	2	4	2	2	2	4	4	3	5	2	1	5	2	3	5	5	72
61	4	4	3	5	3	3	4	2	5	4	4	3	2	3	4	3	3	5	4	4	5	77
62	3	3	5	4	1	1	4	4	1	3	4	2	1	1	5	2	3	3	2	5	5	62
63	3	2	3	5	5	1	5	5	5	2	2	2	3	3	5	1	4	2	3	5	1	67
64	4	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	2	1	4	5	4	3	4	5	5	69
65	5	5	3	4	4	3	5	2	4	1	1	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	81
66	5	5	4	5	3	2	5	2	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	70
67	5	4	3	5	5	4	4	2	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	79

68	5	5	4	5	5	5	5	2	5	2	2	2	5	4	3	5	4	5	5	5	5	88
69	4	2	5	3	4	5	3	1	4	1	5	3	5	2	2	5	1	3	2	4	1	65
70	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	5	4	2	3	2	2	3	3	3	71
71	3	4	3	1	3	4	4	2	5	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	5	66
72	4	3	2	4	3	3	5	4	5	3	2	3	3	1	5	5	5	4	4	4	5	77
73	5	5	4	5	3	2	5	2	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	70
74	4	4	4	4	1	5	5	5	1	1	1	1	5	1	5	5	5	5	2	5	5	74
75	5	4	5	5	4	4	4	1	4	4	4	4	5	4	1	2	1	2	1	2	1	67
76	5	4	4	4	5	5	5	5	1	2	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
77	3	4	2	5	4	2	5	4	4	2	4	2	1	1	1	3	4	1	5	3	3	63
78	5	5	3	4	4	3	4	2	3	3	5	4	4	4	5	1	2	1	2	2	1	67
79	5	5	4	5	4	4	4	1	5	5	4	4	4	4	3	1	3	3	1	1	1	71
80	5	5	3	5	3	3	5	5	3	3	5	3	1	1	1	5	1	2	2	5	5	71

LAMPIRAN 5

**DATA HASIL BELAJAR PKn SISWA
KELAS V SD INPRES ANA GOWA
KABUPATEN GOWA**

**DATA HASIL BELAJAR PKn (Y) SISWA KELAS V
SD INPRES ANA GOWA KABUPATEN GOWA**

No.	Nama Siswa	Hasil Belajar
1	Andi Adhila Tangkasa	80
2	Aditya	75
3	Alya Faizah	80
4	Andi Ilham Ardiansyah	80
5	Andini Safitri	80
6	Annisa Fitri Ramadhani	85
7	Atifa Aliah Ansar	80
8	Dhea Ananda	80
9	Fadhil Muhammad	80
10	Fitri Indrawati	80
11	Muh Arif Rivai	80
12	Nur Mila	80
13	Putri Amelia Sitorus	80
14	Siti Putri Aprianur H.	80
15	Sri Wulandari	80
16	Syamsinar	80
17	Yudi Dwi Iswanto	75
18	Faizal	80
19	Muh. Sholihin	80
20	Elsa Nurul Afdalia	80
21	Fatmawati	80
22	Nur Vivi Amiruddin	89
23	Indah	80
24	Addin Muslim Muhammad	80
25	Aswin Wahyu Dinata	85
26	Fadil Usman	80
27	Fadly Nurhadi	80
28	Irsyad Hakim	80
29	Marvel Christover Juan	90
30	Muh. Alvian Ramadhan	90
31	Muh Fadli	90
32	Muh. Rasya Ichsan	90
33	Musyahda Din Al-Falaq	80
34	Nurhadi	85
35	Raditya Alfatir	90
36	Abd. Kholik	80

37	Varelino Sheva	80
38	Muh. Hijril Arman	80
39	Andi Fernia	80
40	Adinda Syahwa	90
41	Dinda Amir	90
42	Elma Safitri	90
43	Fitryani Taslimin	85
44	Nuramanah	80
45	Nur Ananda Apriliana	90
46	Nur Aninda Apriliani	90
47	Nur Aulia Ramadani	80
48	Nurfani Eka Putri	85
49	Nurfebriza Azzahrah	90
50	Nurhikma	80
51	Nurilmi Auliah	80
52	Putri Ardani	90
53	Raisyah Ramadhani	90
54	Ramadhani Dinda Kirana	90
55	Riska Ariani	90
56	Sri Adeliah AR.	80
57	Asrianti	70
58	Rita	70
59	Farhan Mahardika	70
60	Iswandi	75
61	Maulanan Abdul Rahman	80
62	Muh. Yahya	80
63	Renaldi Aprizal M.	70
64	Syahrul Syam	75
65	Apriliyah Irzan	80
66	Aulya Febriana Arsyad	80
67	Dalilah	75
68	Dea Antartika Chandra	85
69	Maya	75
70	Nur Atikah Azalia	75
71	Nur Hijrayana Yusuf	75
72	Nur Intan Febriani	75
73	Popy Safitri Insan	80
74	Rikawati	80
75	Rindi Andriyani	75
76	Sri Wardani	85
77	Winda	70

78	Kasmirawati Firda	75
79	Indriani	80
80	M. Putra Meiva	70

LAMPIRAN 6

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

STATISTIK

Statistics

		Kedisiplinan Belajar	Hasil Belajar
N	Valid	80	80
	Missing	0	0
Mean		74.76	80.99
Std. Error of Mean		.978	.636
Median		73.00	80.00
Mode		67 ^a	80
Std. Deviation		8.746	5.685
Variance		76.487	32.316
Skewness		.531	.112
Std. Error of Skewness		.269	.269
Kurtosis		-.351	-.417
Std. Error of Kurtosis		.532	.532
Range		41	20
Minimum		56	70
Maximum		97	90
Sum		5981	6479

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

FREKUENSI

Kedisiplinan Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
56	1	1.3	1.3	1.3
62	2	2.5	2.5	3.8
63	3	3.8	3.8	7.5
64	1	1.3	1.3	8.8
Valid 65	2	2.5	2.5	11.3
66	2	2.5	2.5	13.8
67	6	7.5	7.5	21.3
68	4	5.0	5.0	26.3
69	4	5.0	5.0	31.3

70	6	7.5	7.5	38.8
71	4	5.0	5.0	43.8
72	3	3.8	3.8	47.5
73	5	6.3	6.3	53.8
74	3	3.8	3.8	57.5
75	1	1.3	1.3	58.8
76	2	2.5	2.5	61.3
77	3	3.8	3.8	65.0
78	3	3.8	3.8	68.8
79	4	5.0	5.0	73.8
80	1	1.3	1.3	75.0
81	4	5.0	5.0	80.0
82	1	1.3	1.3	81.3
83	1	1.3	1.3	82.5
84	1	1.3	1.3	83.8
86	1	1.3	1.3	85.0
87	3	3.8	3.8	88.8
88	1	1.3	1.3	90.0
89	1	1.3	1.3	91.3
90	2	2.5	2.5	93.8
91	2	2.5	2.5	96.3
92	1	1.3	1.3	97.5
93	1	1.3	1.3	98.8
97	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Hasil Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70	6	7.5	7.5	7.5
75	11	13.8	13.8	21.3
80	40	50.0	50.0	71.3
Valid 85	7	8.8	8.8	80.0
89	1	1.3	1.3	81.3
90	15	18.8	18.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7

ANALISIS STATISTIK INFERENSIAL

UJI NORMALITAS DATA ANGGKET PENELITIAN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kedisiplinan Belajar	Hasil Belajar
N		80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.76	80.99
	Std. Deviation	8.746	5.685
	Absolute	.117	.281
Most Extreme Differences	Positive	.117	.281
	Negative	-.069	-.219
Kolmogorov-Smirnov Z		1.050	2.517
Asymp. Sig. (2-tailed)		.221	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kedisiplinan Belajar	Between Groups	(Combined)	1514.154	32	47.317	2.141	.009
		Linearity	593.520	1	593.520	26.853	.000
		Deviation from Linearity	920.634	31	29.698	1.344	.177
	Within Groups		1038.833	47	22.103		
	Total		2552.987	79			

UJI HIPOTESIS

Correlations

		Kedisiplinan Belajar	Hasil Belajar
Kedisiplinan Belajar	Pearson Correlation	1	.482**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.482**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI







LAMPIRAN 9

RIWAYAT HIDUP

RIWAYAT HIDUP



ANNIZA AULIA SAHARA, lahir di Abepura Kabupaten Jayapura pada tanggal 12 February 1997. Anak kedua dari dua bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan Saharuddin dan Ratna Umar. Penulis mulai memasuki pendidikan formal di SD Inpres 293 Tanah Kong-Kong

Kabupaten Bulukumba namun hanya sampai awal kelas II karena harus pindah mengikuti orang tua, kemudian penulis melanjutkan sekolah kembali pada kelas II di SD Inpres Ana'Gowa Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2008. Penulis melanjutkan kembali pendidikannya di SMP Aisyiyah Sungguminasa dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan kembali pendidikannya di SMAN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014, penulis diterima sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata Satu (S1). Pada tahun 2018, penulis menyelesaikan studi dengan menyusun Skripsi yang berjudul “Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa”.